

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang di definisikan oleh Bodgan dan Taylor yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di lembaga pendidikan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, yang kemudian dapat diperoleh informasi untuk penelitian

### B. Setting Penelitian

Objek dan lokasi penelitian dipusatkan pada upaya penerapan nilai karakter peduli lingkungan pada anak usia dini, serta guna mengetahui problem dan solusi yang terjadi selama proses pembelajaran di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor kelas B usia 5-6 tahun. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan untuk memperoleh informasi yang lengkap terkait fokus penelitian.

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang-orang yang digunakan sebagai sumber tempat untuk memperoleh sebuah keterangan yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data penelitian.<sup>2</sup> Pada penelitian ini yang dijadikan subyek yaitu 15 peserta didik pada kelompok B di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, yang terdiri dari 5 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Selain itu, peneliti juga menjadikan guru sebagai subyek penelitian hal itu didasari bahwasanya dari guru peneliti akan memperoleh data dengan cara melakukan wawancara untuk dapat mengetahui tentang

---

<sup>1</sup> Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

<sup>2</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 29.

penerapan metode keteladanan pada penanaman pendidikan akhlak di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui data dan tindakan yang dikumpulkan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Suharsimi Arikunto, menyatakan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofiland dan Lofland, Lexy J. Moleong, ialah sumber data yang berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Data tambahan pada penelitian ini dokumentasi proram sekolah dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan implementasi pendidikan nilai karakter peduli lingkungan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tenik pengumpulan data merupakan cara yang paling tepat dalam penelitian, karena misi utama dari sebuah penelitian yaitu memperoleh data yang dibutuhkan. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipatenkan. Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data atau fakta-fakta yang ada di lapangan.<sup>5</sup> Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian, maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>4</sup>Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

<sup>5</sup>Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 120-121.

terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>6</sup> Dalam observasi ini, peneliti ikut dalam aktivitas pembelajaran di lembaga pendidikan yang sedang diobservasi atau dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan (*participant observation*), dengan melaksanakan observasi partisipan, data yang diperoleh akan lebih kompleks dan tajam, bahkan hingga menyadari tingkatan dari setiap tingkah laku yang terlihat. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan ini, peneliti terlibat secara langsung untuk mengamati apa yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, menanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.<sup>7</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan proses dalam memperoleh keterangan untuk tujuan sebuah penelitian dengan menggunakan cara tanya jawab antara penanya dan penjawab yang dilakukan secara bertahap menggunakan panduan wawancara (*interview guide*).<sup>8</sup>

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk menemukan dan mendapatkan informasi yang belum dapat didapatkan saat menggunakan metode observasi. Dalam metode ini peneliti melakukan tanya jawab dengan menanyakan beberapa pertanyaan secara lisan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Pertanyaan wawancara diajukan peneliti kepada kepala sekolah yakni Ibu Lilik Noor Likah, S.Pd, guru kelas B yaitu Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd dan guru kelas A Ibu Lina Muvarikha, S.Pd.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dapat diartikan sebagai upaya untuk

---

<sup>6</sup>Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 148.

<sup>7</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 101.

<sup>8</sup>Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: Hira Tech, 2019), 38.

memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Berbagai macam dokumentasi dapat dimanfaatkan oleh peneliti yang berkorelasi dengan penelitian kualitatif.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan. Penyelidikan atas keabsahan data pada dasarnya selain dimanfaatkan untuk menyanggah apa yang dituduhkan kepada seorang peneliti kualitatif yang menyebutkan tidak ilmiah, juga merupakan bagian atau unsur yang tidak terpecahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, jika peneliti melakukan penyelidikan terhadap keabsahan data secara cermat, selaras dengan teknik pemeriksaan keabsahan data yang diresmikan, maka penelitiannya akan dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.<sup>9</sup>

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang dapat dilihat dari kesahihan (validitas) dan keajegan (reabilitas) data itu sendiri. Dalam penelitian ini uji kredibilitas menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi itu sendiri merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan suatu data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain yang ada di luar data tersebut yang digunakan untuk memeriksa atau membandingkan terhadap data terkait. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia. Triangulasi dilakukan melalui wawancara serta observasi yang dilakukan secara langsung.<sup>10</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dengan mengolah data yang sudah tersedia dengan statistik, yang bertujuan untuk menyediakan

---

<sup>9</sup>Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 70.

<sup>10</sup>Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra books, 2014), 115.

informasi untuk pemecahan suatu masalah. Menyatakan bahwa “hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang akan dianalisis.” Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu agar analisis dapat terfokuskan.
2. Penyajian (display) data adalah data hasil reduksi diorganisasikan agar mudah untuk dipahami.
3. Verifikasi data (conclusion drawing), Langkah berikutnya yaitu menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi.

